

ABSTRAK

Konsep nilai perusahaan pada mulanya dipandang sebagai nilai yang berkaitan erat dengan pemegang saham dan seiring berjalannya waktu, konsep ini mengalami perkembangan sehingga pihak pemangku kepentingan lainnya juga dilibatkan. Akan tetapi, perusahaan cenderung mengabaikan kepentingan pihak lainnya. Pengabaian kepentingan ini selanjutnya akan menyebabkan kegagalan pemenuhan pemangku kepentingan oleh perusahaan dan tidak tercapainya nilai perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pengungkapan informasi non keuangan yaitu ESG. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh ESG secara skor total dan skor dimensi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menguji ukuran perusahaan dan kualitas audit sebagai moderasi dalam hubungan antara variabel tersebut.

Penelitian ini memperoleh data dari basis data Bloomberg pada perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI per tahun 2018 hingga 2022 dan didapatkan 91 sampel. Penggunaan metode analisis regresi moderasi yang bertujuan untuk menganalisis hubungan skor ESG terhadap nilai perusahaan, serta peran moderasi dari ukuran perusahaan dan kualitas audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor ESG secara total, skor lingkungan, skor tata kelola tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara skor sosial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menemukan pengaruh moderasi kualitas audit pada hubungan skor ESG secara total terhadap nilai perusahaan, namun secara skor dimensi tidak berpengaruh. Sementara itu, tidak ditemukannya pengaruh moderasi ukuran perusahaan terhadap hubungan skor ESG secara total dan dimensi dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: skor pengungkapan ESG, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit.